

Pelatihan Manajemen Organisasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Makassar

Abd Rahim¹

¹ Universitas Negeri Makassar

email: abdul.rahim@unm.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

05-06-2025

Disetujui :

25-06-2025

Dipublikasikan :

14-07-2025

ABSTRAK

Pelatihan manajemen organisasi sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kompetensi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, yang pada gilirannya membantu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan penerapan manajemen modern, pengelolaan kurikulum yang relevan, serta integrasi teknologi, pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki efisiensi dan transparansi sistem pendidikan. Meskipun banyak sekolah di Indonesia menghadapi tantangan terkait kompetensi manajerial, keterbatasan sumber daya, serta koordinasi yang kurang optimal, pelatihan ini menawarkan solusi untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan hasil pembelajaran. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman manajerial peserta dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan, serta implementasi teknik manajerial yang lebih efektif di lingkungan sekolah. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat kolaborasi antar pihak terkait, yang berdampak positif pada pengelolaan waktu, anggaran, dan kegiatan sekolah secara keseluruhan. Evaluasi berkelanjutan dan pendampingan pasca-pelatihan memastikan penerapan manajerial yang efektif, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta masyarakat.

Kata kunci: Pelatihan, Manajemen Organisasi, Sekolah, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

School organizational management training plays a crucial role in improving the quality of education through more effective and efficient management. This training focuses on improving the competency of principals, teachers, and administrative staff, which in turn helps create an adaptive, innovative, and responsive learning environment to current developments. With the implementation of modern management, relevant curriculum management, and technology integration, this training is expected to improve the efficiency and transparency of the education system. Although many schools in Indonesia face challenges related to managerial competency, limited resources, and less than optimal coordination, this training offers solutions to improve institutional capacity and learning outcomes. The results of the training showed an increase in participants' managerial understanding in planning and evaluating educational programs, as well as the implementation of more effective managerial techniques in the school environment. In addition, this training also strengthened collaboration between related parties, which had a positive impact on the management of time, budget, and overall school activities. Continuous evaluation and post-training mentoring ensure effective managerial implementation, resulting in sustainable improvements in the quality of education. Therefore, the success of the training is highly dependent on ongoing support from various parties, including the government, educational institutions, principals, teachers, administrative staff, and the community..

Keywords: Training, Organizational Management, School, Quality of Education.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/bync/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan bangsa, karena melalui sistem pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat dipersiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Namun demikian, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada pengelolaan organisasi

sekolah yang efektif. Dalam hal ini, manajemen organisasi sekolah memegang peranan penting dalam menentukan visi, strategi, dan pelaksanaan program-program pendidikan. Sebagai pilar utama, manajemen yang baik memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin cepat dan dinamis, sekolah-sekolah perlu bersikap lebih adaptif dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya serta proses pendidikan. Salah satu langkah strategis untuk mendukung hal ini adalah melalui pelatihan manajemen organisasi sekolah, yang bertujuan meningkatkan kompetensi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Pelatihan tersebut tidak hanya membantu mereka memahami prinsip-prinsip manajemen modern, tetapi juga memberikan keterampilan praktis untuk mengelola sekolah secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan zaman.

Manajemen organisasi sekolah mencakup berbagai aspek penting, termasuk perencanaan program pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, dan evaluasi kinerja sekolah. Tanpa penerapan manajemen yang efektif, sekolah kemungkinan besar akan menghadapi hambatan dalam mencapai standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, pelatihan yang berfokus pada manajemen organisasi sekolah menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen modern dan meningkatkan kompetensi para pemangku kepentingan dalam menangani berbagai tantangan manajemen. Tujuannya adalah untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah, menyusun solusi strategis, dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam operasional sekolah. Studi terbaru menunjukkan bahwa pelatihan seperti ini dapat memperkuat kapasitas kelembagaan dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa (Yamin, 2020; Hadijah & Harun, 2021).

Salah satu tantangan utama dalam mengelola organisasi sekolah adalah menciptakan sinergi antara berbagai elemen, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Untuk mencapai hal ini, pelatihan manajemen organisasi sekolah berperan penting sebagai wadah membangun komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang produktif di antara pihak-pihak tersebut. Pelatihan semacam ini tidak hanya mendorong interaksi yang lebih baik tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan bersama. Selain itu, pelatihan manajemen organisasi sekolah juga menjadi platform penting untuk memperkenalkan inovasi teknologi dan pendekatan baru dalam pengelolaan pendidikan. Contohnya, penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi sekolah, memperkuat transparansi dalam proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan akuntabilitas seluruh elemen organisasi. Dengan demikian, teknologi menjadi alat strategis dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital (Fikri et al., 2020; Mulyani & Santosa, 2021).

Program pelatihan ini tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan aspek teknis manajemen, tetapi juga menekankan pentingnya memahami dan mengelola kurikulum yang relevan dan sesuai

dengan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan untuk memperkuat visi dan misi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghadirkan layanan pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan dinamika zaman. Dengan pendekatan ini, pelatihan diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara holistik, baik dari sisi manajerial maupun kurikulum. Studi terbaru juga menekankan bahwa relevansi kurikulum merupakan faktor kunci dalam membentuk lulusan yang kompeten di era globalisasi (Haryanto & Sudarman, 2021). Penelitian telah menunjukkan bahwa sekolah dengan sistem manajemen organisasi yang baik cenderung memiliki kualitas pendidikan yang lebih tinggi. Manajemen yang efektif memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang mendukung, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta inovasi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, studi oleh Prasetyo dan Kusuma (2019) menemukan bahwa kepemimpinan yang kuat dan manajemen berbasis sekolah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan implementasi program-program inovatif di sekolah. Dengan demikian, peningkatan kualitas manajemen sekolah tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Pelatihan dalam manajemen organisasi sekolah memiliki peran krusial dalam memperkuat kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Dengan kemampuan manajerial yang unggul, kepala sekolah mampu menginspirasi guru serta staf untuk bekerja secara lebih profesional, sehingga berkontribusi pada pencapaian hasil pendidikan yang optimal. Kepemimpinan yang efektif ini juga menciptakan lingkungan kerja yang produktif, mendukung kolaborasi, dan memastikan bahwa setiap anggota tim berkontribusi pada tujuan bersama (Permatasari, 2021). Di tengah era globalisasi, pelatihan ini menjadi semakin penting karena memberikan bekal kepada kepala sekolah dan staf untuk menghadapi tantangan eksternal. Tantangan tersebut mencakup persaingan global, perubahan regulasi pendidikan, serta kebutuhan untuk menjalin kerja sama internasional. Pelatihan ini membantu sekolah menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan kompetitif di kancah global (Susilo & Widodo, 2019). Selain itu, pelatihan manajemen organisasi sekolah juga menekankan perlunya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sekolah diajarkan untuk mengelola dana pendidikan secara strategis, memastikan alokasi anggaran tepat sasaran guna mendukung program-program yang memiliki dampak langsung pada kualitas pembelajaran. Manajemen keuangan yang baik menjadi landasan bagi sekolah untuk menjalankan program pendidikan secara efisien dan bertanggung jawab (Ramadhani et al., 2020). Dalam lingkup yang lebih luas, pelatihan ini berfungsi sebagai langkah strategis untuk membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan. Dengan manajemen yang solid, sekolah dapat menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi. Lebih dari itu, pelatihan ini memungkinkan keberlanjutan program pendidikan yang dirancang untuk jangka panjang, mendukung pencapaian visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Kusumawati, 2022).

Pemerintah dan institusi pendidikan memainkan peran krusial dalam mendukung pelaksanaan pelatihan manajemen organisasi sekolah. Dukungan ini dapat berupa alokasi anggaran yang memadai, penyediaan tenaga ahli di bidang pendidikan dan manajemen, serta fasilitas yang mendukung kegiatan

pelatihan. Langkah ini penting karena sumber daya yang cukup akan meningkatkan efektivitas pelatihan, memungkinkan peserta untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk diterapkan di sekolah mereka (Sujarwo et al., 2019). Namun demikian, pelatihan manajemen organisasi sekolah tidak seharusnya dilakukan sekali saja. Untuk menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang, diperlukan program pelatihan yang berkelanjutan. Pelatihan yang berkesinambungan memungkinkan kepala sekolah dan staf untuk mengikuti perubahan tren pendidikan global, teknologi pendidikan, dan praktik manajemen modern yang efektif (Handayani & Suryadi, 2020). Dengan demikian, pelatihan manajemen organisasi sekolah dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak besar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Selain meningkatkan kompetensi individu, pelatihan ini juga berkontribusi pada efisiensi dan produktivitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, artikel ini akan mengulas lebih jauh tentang signifikansi pelatihan tersebut, kendala yang sering ditemui dalam pelaksanaannya, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan (Rahman & Fadillah, 2021).

PERMASALAHAN

Pendidikan berkualitas sangat bergantung pada manajemen organisasi yang efektif, namun banyak sekolah di Indonesia menghadapi tantangan terkait kompetensi manajerial kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Banyak dari mereka belum memahami manajemen yang efektif, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan kurang optimal. Selain itu, pelatihan manajerial yang terbatas juga menghambat kemampuan mereka beradaptasi dengan perkembangan pendidikan modern. Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi antar elemen sekolah dan keterbatasan sumber daya, seperti finansial, infrastruktur, dan teknologi. Ketidaksihesuaian antara kebijakan pendidikan pemerintah dan implementasinya di lapangan juga menjadi hambatan. Oleh karena itu, pelatihan manajemen organisasi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, membangun koordinasi yang lebih baik, dan mengatasi keterbatasan sumber daya untuk implementasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Mei yang bertempat di Gedung Serbaguna Terdapat 50 orang perwakilan yang menghadiri pelatihan. Sedangkan kegiatan dalam pendampingan ini meliputi:

1. Analisis Kebutuhan: Tahap awal adalah melakukan analisis kebutuhan pelatihan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, guru, dan pengelola pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu ditingkatkan, serta kendala-kendala yang ada dalam manajemen organisasi sekolah. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, survei, dan observasi langsung terhadap proses manajerial yang ada di sekolah.

2. Desain Program Pelatihan: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, materi pelatihan dirancang untuk mencakup topik-topik penting dalam manajemen sekolah, seperti perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan anggaran, komunikasi organisasi, serta evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan.
3. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dapat dilaksanakan dalam bentuk lokakarya, seminar, atau kursus yang berlangsung selama beberapa hari atau minggu. Setiap sesi harus menyertakan waktu untuk diskusi interaktif, sehingga peserta dapat bertukar pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam mengelola organisasi sekolah.
4. Penggunaan Teknologi: Untuk mendukung efektivitas pelatihan, teknologi dapat digunakan, seperti platform pembelajaran daring, webinar, atau video pembelajaran. Ini memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaan pelatihan, sehingga peserta yang berasal dari daerah yang berbeda dapat mengakses materi pelatihan secara bersamaan.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Setiap sesi pelatihan harus diikuti dengan evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui kuis, penilaian proyek, atau ujian lisan.
6. Pendampingan Pasca_Pelatihan: Agar pelatihan memberikan dampak jangka panjang, pendampingan atau coaching pasca-pelatihan perlu dilakukan. Pendampingan ini bisa berupa bimbingan langsung di sekolah peserta untuk memastikan penerapan manajerial yang telah dipelajari, serta memberikan solusi bagi tantangan yang muncul setelah pelatihan.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis ini, pelatihan manajemen organisasi sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Sebanyak 30% peserta merupakan kepala sekolah, 40% adalah guru, dan 30% lainnya terdiri dari staf administrasi serta pengelola kurikulum. Keberagaman peserta ini memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif terkait penerapan manajemen organisasi di sekolah, yang mencakup berbagai aspek pengelolaan, baik di tingkat kepemimpinan maupun operasional. Menurut Haryanto (2019), keterlibatan berbagai pihak dalam pelatihan semacam ini dapat memperkaya pemahaman dan praktik manajerial di sekolah, karena setiap kelompok memiliki tantangan dan peran yang berbeda dalam proses pengelolaan pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Supriadi (2020) yang menekankan pentingnya kolaborasi antar pihak dalam mengimplementasikan kebijakan dan program pendidikan secara efektif di sekolah.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengelola sekolah, dengan penekanan khusus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memperkenalkan konsep-konsep manajemen yang lebih efisien dan efektif dalam konteks pengelolaan sekolah, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini penting karena manajemen yang baik di sekolah tidak hanya memastikan kegiatan pendidikan berjalan lancar, tetapi juga mendorong inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan kurikulum yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendekatan manajerial yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memungkinkan pengembangan potensi siswa secara optimal dan menyesuaikan dengan perubahan teknologi dan kebutuhan Masyarakat. Pelatihan tersebut berfokus pada penerapan teori-teori manajemen pendidikan yang berbasis pada prinsip efisiensi dan efektivitas yang telah terbukti meningkatkan hasil pendidikan di berbagai tingkat sekolah. Pelatihan dilakukan dengan metode blended learning yang menggabungkan sesi tatap muka dan online. Materi yang disampaikan mencakup beberapa topik penting dalam pengelolaan pendidikan, antara lain:

1. Perencanaan Strategis Pendidikan: Hal ini berfokus pada cara merumuskan visi dan misi sekolah yang sejalan dengan kurikulum serta tujuan pendidikan nasional. Proses ini melibatkan identifikasi arah tujuan jangka panjang sekolah, sehingga kebijakan dan program pendidikan dapat selaras dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan kebutuhan lokal. Dengan memiliki visi yang jelas, sekolah dapat lebih mudah merancang program pembelajaran yang efektif dan relevan.
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Aspek ini berkaitan dengan teknik-teknik dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga pengajar yang berkualitas. Keberhasilan dalam pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru, oleh karena itu penting bagi sekolah untuk memiliki sistem rekrutmen yang selektif serta program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan yang terus-menerus dapat memperbaiki kualitas pengajaran yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
3. Manajemen Waktu Dan Sumber Daya: Ini mencakup upaya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan anggaran sekolah demi mendukung kegiatan belajar mengajar. Efisiensi dalam manajemen waktu sangat penting untuk memastikan bahwa setiap jam pelajaran digunakan secara maksimal, sedangkan anggaran yang ada harus dimanfaatkan dengan bijak untuk mendukung pengembangan fasilitas pendidikan dan kebutuhan lainnya. Hasil penelitian oleh Borman & Dowling (2017) menunjukkan bahwa pengelolaan waktu dan sumber daya yang efektif dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
4. Evaluasi Dan Akuntabilitas: Ini bertujuan untuk membangun sistem evaluasi yang tepat dalam menilai efektivitas program pendidikan di sekolah. Dengan adanya sistem evaluasi yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang dijalankan, serta

membuat perbaikan yang diperlukan. Penelitian oleh Stufflebeam (2016) menegaskan bahwa evaluasi yang terencana dengan baik tidak hanya memberikan umpan balik tentang keberhasilan suatu program, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan.

Gambar 1 Pelatihan Manajemen Organisasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil dari pelatihan ini dapat diukur melalui perubahan yang terjadi pada peserta setelah mereka mengikuti serangkaian modul yang telah disusun. Perubahan ini mencakup peningkatan dalam pemahaman, keterampilan, dan sikap para peserta terhadap topik yang diajarkan. Sebagai contoh, pelatihan yang dirancang dengan baik mampu menghasilkan pengembangan keterampilan praktis yang lebih baik, memperluas wawasan, dan meningkatkan efektivitas peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif tidak hanya meningkatkan kompetensi peserta, tetapi juga mempengaruhi perilaku dan cara berpikir mereka. Dengan demikian, evaluasi terhadap hasil pelatihan perlu mencakup pengukuran hasil jangka panjang yang lebih luas, baik secara kognitif, afektif, maupun keterampilan praktis yang dapat diterapkan oleh peserta setelah selesai mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan setelah pelatihan, ditemukan beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Manajerial: Sebanyak 85% peserta melaporkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar manajemen organisasi sekolah, khususnya dalam hal perencanaan dan evaluasi program pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memperluas wawasan manajerial peserta terkait aspek strategis dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.
2. Implementasi Praktis di Sekolah: Sekitar 70% peserta mengungkapkan bahwa mereka mulai mengimplementasikan teknik manajerial yang diperoleh selama pelatihan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Beberapa area yang terpengaruh oleh perubahan ini mencakup pengelolaan waktu pengajaran, penyusunan anggaran, serta perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penggunaan strategi manajerial yang lebih terstruktur dan efisien berpotensi meningkatkan kualitas operasional sekolah.
3. Peningkatan Keterlibatan *Stakeholder*: Ditemukan juga peningkatan keterlibatan antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Hal ini menandakan bahwa terjadi pembagian tugas yang lebih jelas dan kolaborasi yang lebih erat antara berbagai pihak terkait dalam upaya mencapai tujuan sekolah yang lebih terorganisir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen organisasi sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa aspek yang lebih mendalam. Pertama, peningkatan keterampilan manajerial di kalangan kepala sekolah dan

guru berperan penting dalam memperbaiki kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan keterampilan yang lebih baik dalam merencanakan dan mengorganisir kegiatan pendidikan, kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas dapat meningkat secara signifikan. Kedua, pengaruh terhadap lingkungan sekolah juga sangat signifikan. Penerapan prinsip manajerial yang lebih baik tidak hanya melibatkan kepala sekolah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari guru dan staf administrasi. Kolaborasi yang lebih intensif di antara mereka dapat memperkuat tim kerja di sekolah, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan termasuk komitmen peserta untuk terus belajar dan menerapkan ilmu yang diperoleh, serta dukungan dari manajemen sekolah yang sangat penting dalam memastikan kelancaran implementasi perubahan yang dilakukan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar juga berperan penting dalam membentuk ekosistem pendidikan yang lebih baik. Selanjutnya, pelatihan ini juga menekankan pentingnya evaluasi dan akuntabilitas dalam program pendidikan. Peserta pelatihan diharapkan untuk mengembangkan alat evaluasi yang relevan dengan tujuan pendidikan mereka serta memastikan akuntabilitas terhadap berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Meskipun pelatihan ini terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan manajerial peserta, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Beberapa sekolah melaporkan kesulitan dalam menerapkan manajemen berbasis hasil, terutama karena terbatasnya sumber daya yang tersedia, baik dalam hal anggaran maupun fasilitas. Selain itu, perubahan kebiasaan lama dalam pengelolaan sekolah menjadi hambatan tersendiri. Banyak peserta yang merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode baru yang diajarkan selama pelatihan. Berdasarkan hasil analisis ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan manajerial di sekolah antara lain adalah perlunya pelatihan lanjutan dan forum diskusi antar sekolah untuk berbagi pengalaman serta praktik terbaik. Selain itu, dukungan pemerintah sangat diperlukan, khususnya dalam penyediaan sumber daya dan kebijakan yang memfasilitasi implementasi manajemen berbasis mutu di sekolah. Kolaborasi yang lebih luas dengan masyarakat dan orang tua juga perlu diperkuat, agar program-program peningkatan kualitas pendidikan dapat berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, kesimpulannya adalah bahwa pelatihan manajemen organisasi sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan keterampilan manajerial peserta. Namun, keberhasilan pelatihan ini sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, termasuk penyediaan sumber daya, kebijakan yang mendukung, dan komitmen untuk terus memperbaiki praktik manajerial di sekolah.

KESIMPULAN

Tujuan utama pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Berikut adalah hasil dan temuan dari pelatihan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman Manajerial: Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep-konsep manajemen organisasi sekolah, khususnya dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan.
2. Implementasi Praktis: Sebagian besar peserta mulai mengimplementasikan teknik manajerial yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, meningkatkan pengelolaan waktu, anggaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Peningkatan Keterlibatan *Stakeholder*: Terdapat peningkatan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah, memperkuat pembagian tugas dan organisasi di sekolah.
4. Dampak Positif terhadap Kualitas Pendidikan: Peningkatan keterampilan manajerial berkontribusi terhadap perbaikan kinerja sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.
5. Peran Kolaborasi dalam Keberhasilan: Keberhasilan pelatihan tergantung pada komitmen peserta untuk terus belajar dan dukungan manajemen sekolah, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam ekosistem pendidikan.
6. Kesimpulan Umum: Pelatihan manajemen organisasi sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, M., Setiawan, I., & Hidayat, R. (2020). *Pengaruh teknologi informasi dalam pengelolaan sekolah di era digital*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 123–135.
- Hadijah, A., & Harun, M. (2021). *Pengaruh Pelatihan Manajemen terhadap Efektivitas Kinerja Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 12(3), 145-158.
- Handayani, S., & Suryadi, A. (2020). *Pengembangan kompetensi kepala sekolah dalam manajemen organisasi*. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-57.
- Haryanto, T. (2019). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Haryanto, T., & Sudarman, S. (2021). *Relevansi Kurikulum dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Era Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 13(2), 45-58.
- Kusumawati, E. (2022). *Sustainable Educational Management: Challenges and Strategies*. Jakarta: EduPress.
- Mulyani, E., & Santosa, D. (2021). *Komunikasi efektif dalam organisasi sekolah untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi*. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 9(3), 56–67.
- Permatasari, A. (2021). *Leadership and School Effectiveness in the Global Era*. Surabaya: Global Insight Publishing.
- Prasetyo, D., & Kusuma, A. (2019). *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Inovasi Pembelajaran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 78-89.

- Rahman, A., & Fadillah, R. (2021). *Strategi pelatihan berkelanjutan untuk peningkatan mutu pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(2), 67-79.
- Ramadhani, S., Priyanto, B., & Lestari, I. (2020). "The Role of Financial Transparency in Educational Institutions." *Journal of Education Management and Policy*, 5(3), 45-58.
- Sujarwo, T., Sari, D. P., & Abdullah, M. (2019). *Peran pemerintah dalam mendukung pelatihan kepala sekolah*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 11(1), 23-35.
- Supriadi, E. (2020). *Pengelolaan Pendidikan di Sekolah: Teori dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L. (2019). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susilo, D., & Widodo, H. (2019). *Education in the Globalization Era: Opportunities and Challenges*. Yogyakarta: Lintas Pustaka.
- Sutrisno, M. (2018). *Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Manajemen Sekolah yang Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahab, A. (2020). *Pengelolaan Pendidikan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, M. (2020). *Manajemen Sekolah Berbasis Kualitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliani, D. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis Sistem untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Jaya.